

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam Pembelajaran adalah melalui media interaktif. Media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Manurung, 2020).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) penting diajarkan kepada siswa karena berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Ardhani et al., 2021). Pembelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam di sekitar. Salah satu materi yang membutuhkan gambaran yang realistis adalah Permukaan Bumi. Materi ini menanamkan pemahaman tentang Permukaan Bumi sehingga siswa dapat mengidentifikasi Litosfer, Hidrosfer, dan Atmosfer. Beberapa pemahaman tentang materi Permukaan Bumi seharusnya diajarkan dengan maksimal mengingat pentingnya materi tersebut.

Permukaan bumi mengalami interaksi antara Litosfer, Hidrosfer, dan Atmosfer dengan berbagai cara untuk membentuk dan mempengaruhi lingkungan

dan kehidupan di bumi. Interaksi antara Litosfer, Hidrosfer, dan Atmosfer ini sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan kehidupan di bumi (Putri, 2018). Penggunaan media Pembelajaran pada materi Permukaan Bumi sangat bermanfaat dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak seperti Litosfer, Hidrosfer, dan Atmosfer. Media ini dapat membantu siswa memahami lapisan-lapisan bumi, pergerakan lempeng tektonik, siklus air, dan lapisan atmosfer melalui animasi, audio dan video. Dengan visualisasi yang jelas dan menarik, siswa dapat lebih mudah memahami proses-proses kompleks seperti pembentukan gunung, siklus hidrologi, Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membuat Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara oleh peneliti di kelas V SD N Demakan 01, yang beralamat di Veteran, RT.1/6, Ganggasan, Demakan, Kec. Mojolaban, Kab. Sukoharjo, terdapat permasalahan dalam pelaksanaan Pembelajaran IPA. Dengan jumlah total guru 9, total keseluruhan siswa 114, dan jumlah siswa kelas 5 sebanyak 20 anak. Bapak Jayusman S.Pd. SD., selaku wali kelas 5 mengatakan bahwa guru belum optimal dalam memfasilitasi media Pembelajaran. Guru hanya memanfaatkan media yang tersedia di sekolah, seperti Globe dan Peta dunia, tanpa inovasi dalam penggunaan media lainnya. Materi yang tidak dapat dialami atau dilihat langsung oleh siswa sebenarnya memerlukan media pendukung, namun karena sekolah tidak memiliki media tersebut, guru hanya menggunakan gambar-gambar dalam bahan ajar siswa.

Gambar-gambar dalam bahan ajar sangat terbatas, sehingga siswa lebih banyak membaca teks dalam bahan ajar dan menjadi pasif. Misalnya, pada Pembelajaran materi Permukaan Bumi, diperlukan media untuk memvisualisasikan informasi kepada siswa, tetapi guru hanya terbatas pada gambar-gambar di bahan ajar. Pembelajaran dengan media yang terbatas membuat siswa kurang fokus dan tidak terdorong untuk berpikir kritis. Siswa lebih banyak mendengarkan guru yang menyampaikan materi dengan buku ajar, sehingga Pembelajaran kurang menarik dan tidak optimal.

Guru belum mampu mengembangkan media Pembelajaran lain yang inovatif padahal siswa membutuhkan media yang menarik dan menyenangkan yang dapat digunakan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal. Permasalahan tersebut didukung dengan hasil penelitian melalui data hasil belajar siswa dalam ulangan akhir semester 1 (UAS) pada mata pelajaran IPA yang tergolong masih rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75. Dari jumlah 20 siswa, yang memiliki rerata 58,1 terdapat 14 siswa (62%) belum dapat mencapai KKM dan rerata 77,6 sebanyak 6 siswa (38%) telah mencapai KKM.

Bapak Jayusman S.Pd. SD., juga mengatakan siswa memiliki ketertarikan terhadap media Pembelajaran seperti animasi, bukan hanya dari buku saja. Namun, hal tersebut belum pernah diterapkan sebelumnya terutama pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Permukaan Bumi yang membahas seperti Litosfer, Hidrosfer, dan Atmosfer. Keterbatasan penggunaan media seperti peta dan globe yang jarang digunakan membuat siswa lebih tertarik dengan media

Pembelajaran yang lain seperti Media Pembelajaran Interaktif yang di dalamnya memuat Animasi 2D.

Media Pembelajaran interaktif dipilih sebagai salah satu media Pembelajaran karena dapat meningkatkan ketertarikan siswa, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan pemahaman mereka, dan memudahkan penyampaian materi oleh guru. Peneliti membuat Media Pembelajaran Interaktif IPA materi Permukaan Bumi yang membantu memvisualisasikan objek dan peristiwa alam yang abstrak. Media ini memotivasi siswa dengan sifatnya yang menarik dan menyenangkan serta mempermudah pemahaman materi permukaan bumi melalui visualisasi gambar, animasi, dan video. Sifat media interaktif ini juga membuat siswa lebih aktif dalam Pembelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Permukaan Bumi di SD N Demakan 01 dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang Media Interaktif menggunakan *Adobe Animate 2019* yang dapat digunakan dalam Pembelajaran di sekolah tersebut. Diharapkan media yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga hasil belajar mata pelajaran IPA meningkat, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Animasi 2D IPA Materi Permukaan Bumi pada Kelas 5 (Studi Kasus: SD N Demakan 01, Mojolaban)”.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Membuat Media Pembelajaran Interaktif Animasi 2D IPA Materi Permukaan Bumi?
- b. Bagaimana uji kelayakan penggunaan media interaktif dalam proses Pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran IPA materi Permukaan Bumi?
- c. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi Permukaan Bumi sebelum dan sesudah menggunakan Media interaktif dalam Pembelajaran?

1.3. Batasan Masalah

Penulis mengambil batasan masalah sebagai berikut :

- a. Media Pembelajaran Interaktif ini khusus untuk siswa kelas 5 SD N Demakan 01.
- b. Materi yang difokuskan adalah pemahaman siswa tentang Permukaan Bumi seperti Litosfer, Hidrosfer dan Atmosfer.
- c. Menu yang ditampilkan adalah menu petunjuk, menu materi yang terdiri dari Litosfer, Hidrosfer dan Atmosfer, video, menu *Quiz*, tombol audio, informasi pengembang dan tombol keluar.
- d. Media Pembelajaran Interaktif akan diaplikasikan di *platform Desktop*.

1.4. Tujuan Penelitian

Penulis mengambil Tujuan Penelitian sebagai berikut :

- a. Membuat media Pembelajaran interaktif berbasis animasi 2D untuk siswa kelas 5 SD N Demakan 01.
- b. Untuk menilai tingkat uji kelayakan media interaktif dalam Pembelajaran.
- c. Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Permukaan Bumi sebelum dan sesudah menggunakan Media interaktif dalam Pembelajaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis mengambil manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman belajar siswa terhadap materi Permukaan Bumi melalui penggunaan media interaktif.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi berharga untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran dan menyediakan panduan praktis dalam mengembangkan media interaktif yang inovatif dan efektif.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dan menyediakan landasan teoritis untuk pengembangan model Pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif bagi peneliti selanjutnya.